

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan dan analisis data yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemandirian belajar pada siswa kelas V-A yang dijadikan sebagai kelas yaitu berada pada kategori cukup. Dilihat dari aspek kemandirian belajar, siswa pada kelas kontrol memiliki kemampuan kemandirian belajar dengan perolehan skor rerata pada setiap aspek yang diurutkan dari skor terbesar sampai terkecil, yaitu: kontinuitas dalam belajar, keaktifan dalam belajar, efisiensi dalam belajar, kesadaran tanggung jawab belajar, dan kesadaran akan tujuan belajar.
2. Gambaran tingkat kemandirian belajar siswa kelas V-C sebagai kelas eksperimen yaitu termasuk kedalam kategori cukup. Adapun berdasarkan aspek kemandirian belajar, siswa pada kelas eksperimen memiliki kemampuan kemandirian belajar dengan perolehan skor rerata pada setiap aspek yang diurutkan dari skor terbesar sampai terkecil, yaitu: kontinuitas dalam belajar, keaktifan dalam belajar, efisiensi dalam belajar, kesadaran tujuan belajar, dan kesadaran akan tanggung jawab belajar.
3. Kemandirian belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V yang menggunakan strategi *self-regulatory proses* tidak lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran tematik menggunakan metode pembelajaran pada umumnya. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa besar koefisien determinasi yang menunjukkan kontribusi treatment yang diberikan pada kelas eksperimen hanya sebesar 4%. Artinya pengaruh pembelajaran tematik menggunakan strategi *self-regulatory processes* terhadap kemandirian belajar siswa SD kelas V tehitung rendah sekali. Namun, pembelajaran tematik menggunakan strategi

Risma Yanti, 2018

PENGARUH PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN STRATEGI SELF-REGULATORY PROCESSES TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

self-regulatory processes mampu meningkatkan kesadaran tujuan belajar siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa dengan menerapkan strategi *self-regulatory processes* kurang mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu terdapat beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan strategi *self-regulatory processes* sebaiknya dilaksanakan dengan waktu pembelajaran yang utuh dan tidak terpotong oleh pembelajaran lain.
2. Perlu adanya tindakan dalam pembelajaran yang bisa mendisiplinkan siswa selama pembelajaran berlangsung karena akan berdampak pada hasil kemandirian belajar siswa.
3. Penerapan strategi *self-regulatory processes* dalam pembelajaran tematik memakan banyak waktu dalam pelaksanaannya sehingga hal ini berimplikasi bagi guru untuk lebih memenejemen waktu dengan sebaik mungkin melalui persiapan materi, LKS, dan instrument pembelajaran lainnya yang telah terorganisir dengan langkah pembelajaran strategi *self-regulatory processes*.
4. Dalam penerapan strategi *self-regulatory processes*, sebaiknya guru tidak terlalu memberikan kebebasan siswa dalam menentukan lokasi pengerjaan tugas agar proses belajar siswa lebih mudah dikontrol dan diawasi oleh guru.

Risma Yanti, 2018

PENGARUH PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN STRATEGI SELF-REGULATORY PROCESSES TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu